

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat suku Lio, desa Wologai

1.	Nama daerah	Kaleraga
	Nama indonesia	Jeringau
	Nama tanaman asal	<i>Acorus calamus</i>
	Khasiat	Ekspektoran
	Khasiat tradisional	Melonggarkan pernapasan, batuk, dan mengurangi sakit pada tenggorokan dan dada
	Gambar tanaman	
2.	Nama daerah	Kunekamba
	Nama indonesia	Temulawak
	Nama tanaman asal	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>
	Khasiat	Antiradang
	Khasiat tradisional	Meredakan nyeri tenggorokan saat batuk
	Gambar tanaman	

3.	Nama daerah	Kune
	Nama indonesia	Kunyit
	Nama tanaman asal	<i>Curcuma longa</i>
	Khasiat	Antioksidan, antiinflamasi
	Khasiat tradisional	Melegakan rasa nyeri dada saat batuk, batuk, mengurangi rasa sakit tenggorokan dan dada, hidung tersumbat
	Gambar tanaman	 
4.	Nama daerah	Wunu Mota
	Nama indonesia	Sirih
	Nama tanaman asal	<i>Piper betle</i>
	Khasiat	Ekspektoran, antitusif
	Khasiat tradisional	Melonggarkan pernapasan, mengurangi nyeri dada
	Gambar tanaman	 

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3 Lembar Konsul Bimbingan Proposal

KARTU BIMBINGAN PENULISAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : EptiGrisia Melitah Naha
 NIM : 10530332230639
 Judul K : Studi Diterfarmakologi Tanaman Berkhasiat obat Untuk Penyakit SPDA ER
 Suku Lir, Desa Wologai, Kecamatan Denauko, Kabupaten Ende, NTT

Pembimbing : apt. Samuel David I, Makail M, Farni, C Herlis
 Mulai Proposal :
 Selesai Proposal :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 12-01-2016	Revisi Proposal	Revisi latar belakang	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 15-01-2016	Revisi Proposal	Revisi latar belakang tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
3	Kamis, 07-02-2016	Penyusunan judul	Diperbaiki kembali judul	<i>[Signature]</i>
4	Kelar, 13-03-2016	Penyusunan judul	Diperbaiki tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 15-03-2016	Penyusunan Proposal	Ace judul	<i>[Signature]</i>
6	Jumat, 08-03-2016	Revisi proposal	perbaiki metode penelitian	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 26-04-2016	Revisi proposal	Ditentukan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
8	Senin, 26-04-2016	Ace proposal	Ace proposal	<i>[Signature]</i>

Catatan:
 1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
 2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
 3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi
[Signature]
 Apt. Prika, Tessa S.F., M.S.
 NIP : 197701182005012002

Lampiran 4 Lembar Konsul Bimbingan KTI

KARTU BIMBINGAN PENULISAN KTI

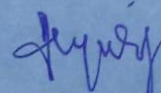
Nama Mahasiswa : Ephirania Melitah Nuba.
 NIM : 005303332230639
 Judul KTI : Studi Etnofarmakologi Tanaman obat untuk penyakit ispa di Jula Lio, desa wolugai, kabupaten, Ende.
 Pembimbing :
 Mulai KTI :
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis, 18/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki latar belakang	
2	Jumud, 19/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki latar belakang ringkasan pustaka	
3	Sabtu, 20/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki kembali Judul Pembahasan	
4	Senin, 22/06/2016	Revisi KTI	Diperbaiki Judul Pembahasan	
5	Selasa, 23/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki penulisan	
6	Rabu, 24/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki penyusunan Pembahasan	
7	Kamis, 25/06/2016	Revisi KTI	Perbaiki Pembahasan	
8	Kamis, 25/06/2016	ACC KTI	ACC KTI	

Catatan:

1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi



Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.SI., s.Farm., Apt., M.si

NIP : 197607121996032001

Lampiran 4 Lembar Permintaan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Calon Responden

Di-tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ephifania Melithah Nuba

NIM : PO5303332230639

Adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang “Studi Etnofarmakologi Tanaman Obat untuk Penyakit ISPA di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende”. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan keikhlasan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu menjawab wawancara ini. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaanya serta hanya digunakan untuk penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Kupang,..... 2026

Peneliti

Ephifania Melithah Nuba
PO5303332230639

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang dilaksanakan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Ephifania Melithah Nuba dengan judul “Studi Etnofarmakologi Tanaman Obat untuk Penyakit ISPA di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende”.

Saya mengerti bahwa peneliti tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang,.....2026

Responden

(.....)

Lampiran 6 Hasil wawancara

Responden 1

Lampiran 6 Panduan wawancara

A. Identitas responden

1. Nama responden : Anisand utu
2. Umur : 50 tahun
3. Pekerjaan : Stasiun
4. Jenis Kelamin : Pria
5. Kedudukan dalam komunitas adat (mosalaki/pengobat tradisional/tokoh adat/masyarakat): Bukan /Atubhwa

B. Panduan Wawancara

1. Tanaman apa saja yang secara turun-temurun dipercaya berkhasiat untuk mengobati penyakit ISPA (contoh: batuk, pilek, sakit tenggorokan, demam)?
Jawab: Jengger, Temuwalat, lumut, suh
2. Apa nama lokal tanaman tersebut dan apakah memiliki makna tertentu dalam budaya etnis?
Jawab: 1. Jengger (kalera)
2. Temuwalat (lurelambig)
3. lumut (lusa)
4. suh (wama Mela)

3. Bagian tanaman apa yang digunakan dan mengapa bagian tersebut yang dipilih?
Jawab: 1. Jengger (Bempang)
2. Temuwalat (Bempang)
3. lumut (Bempang)
4. suh (Buk)
4. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat menurut kebiasaan adat?
Jawab: Pada pengobatan, sebelum dahulu diberikan, setelah pemberian dan kemudian dilakukan pengobatan dengan ritual lama Moro kemudian bahan yg diteliti di paku (Pau), setelah mendapatkan hasil paku hasil kemudian dipaku (Pau) menggunakan kuku kuku untuk mendapatkan hasil.
5. Apakah terdapat aturan khusus dalam proses pengolahan? (waktu tertentu, larangan, ritual adat, doa, pantangan)
Jawab: Sebelum dan setelah pengobatan harus ada ritual adat yang dilakukan kepada Tuhan untuk memohon agar tanaman yg diambil dapat mengeluarkan zat-zat yang bermanfaat untuk pasien. Setelah itu, sebelum diberikan kepada pasien, dilakukan ritual adat dengan berdoa memohon agar tanaman yg diambil dapat mengeluarkan zat-zat yang bermanfaat untuk pasien.
6. Siapa yang berhak meracik dan memberikan obat tradisional dalam menurut adat ini?

35

Jawab: Dulu (Atubhwa)

7. Apakah terdapat wadah khusus untuk pengolahan tanaman obat?
Jawab: Pemilihan menggunakan lusi (lusi / paku) dan kemudian dipaku menggunakan lusi kuku yang bersih, setelah kemudian sampai dengan lusi kuku yang bersih.
8. Bagaimana teknik pengobatan (cara penggunaan) tanaman obat tersebut?
Jawab: Bahan, dimasak dengan air yang banyak dan dengan waktu sebelum jam 10.00 waktu.
9. Khasiat apa yang paling cepat dirasakan setelah penggunaan ramuan? (melegakan napas, mengurangi batuk, mengencerkan dahak, menghentikan batuk)
Jawab: Demam berkurang, napas lega, batuk berkurang.

10. Berapa kali tanaman obat digunakan dalam sehari menurut kebiasaan adat?
Jawab: Secara umum hanya satu kali dalam sehari.
11. Apakah ada pantangan makanan atau aktivitas selama masa pengobatan?
Jawab: Pantangan tidak boleh memakan sayur-sayuran yang pedas, makanan yang pedas, minuman yang pedas, dan minuman yang pedas.
12. Efek samping apa saja yang pernah muncul setelah penggunaan tanaman obat ISPA? (mual, muntah, pusing, perut panas, lemas, dll)
Jawab: Tidak ada efek samping.

37

Lampiran 7 Surat Plagiarisme



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (0380) 8800256
Email: <https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ephifania Melithah Nuba
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303332230639
Dosen Pembimbing : apt.Samuel David I.Makoil M.Farm
Penguji : Dr. Apt.Yulius Baki Korassa, S.Farm., M.Si
Jurusan : D-III FARMASI
Judul Karya Ilmiah : Studi Etnofarmakologi Tanaman obat untuk penyakit
ISPA di suku Lio, Desa Wologai, Kabupaten Ende

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **0%**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 07 Agustus 2026

Admin Strike Plagiarism

Murry Jermias Kale S.ST
NIP. 198507042010121002

Lampiran 7 Panduan wawancara

A. Identitas responden

1. Nama responden :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Jenis Kelamin :
5. Kedudukan dalam komunitas adat (mosalaki/pengobat tradisional/tokoh adat/masyarakat):

B. Panduan Wawancara

1. Tanaman apa saja yang secara turun-temurun dipercaya berkhasiat untuk mengobati penyakit ISPA (contoh: batuk, pilek, sakit tenggorokan, demam)?
2. Apa nama lokal tanaman tersebut dan apakah memiliki makna tertentu dalam budaya etnis?
3. Bagian tanaman apa yang digunakan dan mengapa bagian tersebut yang dipilih?
4. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat menurut kebiasaan adat?
5. Apakah terdapat aturan khusus dalam proses pengolahan? (waktu tertentu, larangan, ritual adat, doa, pantangan)
6. Siapa yang berhak meracik dan memberikan obat tradisional dalam menurut adat ini?
7. Apakah terdapat wadah khusus untuk pengolahan tanaman obat?
8. Bagaimana teknik pengobatan (cara penggunaan) tanaman obat tersebut

9. Khasiat apa yang paling cepat dirasakan setelah penggunaan ramuan?
(melegakan napas, mengurangi batuk, mengencerkan dahak, menghentikan batuk)
10. Berapa kali tanaman obat digunakan dalam sehari menurut kebiasaan adat?
11. Apakah ada pantangan makanan atau aktivitas selama masa pengobatan?
12. Efek samping apa saja yang pernah muncul setelah penggunaan tanaman obat ISPA? (mual, muntah, pusing, perut panas, lemas, dll)